

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan kondisi dunia yang semakin maju membuat perusahaan harus memiliki suatu tujuan agar perusahaan dapat hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Perusahaan umumnya melakukan pencapaian tersebut dengan investasi. Menurut Jusuf (2005:154) pada umumnya perusahaan melakukan investasi pada aset tetap. Dalam perusahaan-perusahaan yang padat modal, aset tetap kadang-kadang mencapai 75% dari total aset yang dimilikinya.

Sebagian perusahaan menginvestasikan sebagai besar modalnya dalam bentuk aset yang bersifat tahan lama yang digunakan untuk operasi sehari-hari. Aset yang bersifat tahan lama ini disebut aset tetap. Aset tetap merupakan aset yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya di dalam neraca (Laporan Posisi Keuangan) sebagai besar perusahaan. (Dwi Martani, dkk, 2012 :270).

Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2011:16.2) paragraf 06 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Ikatan Akuntan Indonesia (2011 :16.8) paragraf 62 dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) menyebutkan bahwa metode penyusutan yang digunakan untuk aset harus di-*review* minimum setiap akhir tahun buku dan apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut, maka metode penyusutan harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

Ada beberapa pendapat tentang metode penyusutan mana yang sebaiknya digunakan. Ada yang berpendapat bahwa metode yang paling memenuhi prinsip penandingan beban dan pendapatan seharusnya yang digunakan. Jika pendapatan yang dihasilkan oleh aset lebih tinggi pada tahun-tahun akhir maka metode pembebanan menurun dianggap paling tepat. Di sisi lain, jika pendapatan yang dihasilkan oleh aset konstan selama masa manfaatnya maka penggunaan metode garis lurus dianggap paling tepat. (Surya, 2012:179)

Penyusutan merupakan elemen dari laporan keuangan laba/rugi yang mana setiap perusahaan berbentuk perseroan terbuka (PT) khususnya wajib membuat laporan keuangan. Laporan yang dibuat meliputi perubahan posisi keuangan, laba/rugi, arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. PT BTN Cabang Sidoarjo merupakan sebuah lembaga perbankan yang berbentuk

perseroan terbuka. Kegiatan utama PT BTN ini adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana, dari dan untuk masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. PT BTN dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dari penggunaan aset tetap seperti tanah, gedung yang digunakan, komputer, dan sebagainya. Aset tetap yang dipergunakan dalam kegiatan usaha memiliki masa manfaat yang lama dan umumnya lebih dari satu tahun sehingga aset perlu mendapatkan perlakuan khusus terutama dari segi metode penyusutannya. PT BTN Sidoarjo harus menetapkan metode penyusutan yang tepat bagi aset tetapnya. Metode penyusutan yang digunakan suatu bank akan berpengaruh terhadap nilai laba atau rugi dari suatu bank tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini tertarik untuk menggunakan tema aset tetap dengan spesifikasi judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP DI PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk CABANG SIDOARJO”**

1.2. Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya salah penafsiran judul maka berikut ini akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai judul diatas adalah sebagai berikut :

Perlakuan Akuntansi

Akuntansi merupakan “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal

mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (Kartikahadi, 2012 : 5)”.

Penyusutan

Kartikahadi (2012 : 344) mendefinisikan bahwa “Penyusutan adalah proses pengalokasian biaya perolehan suatu aset tetap sedemikian sehingga jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap dapat dialokasikan secara sistematis selama masa manfaatnya “.

Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa , untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari periode. (Kartikahadi,2012 : 316)

PT BTN Cabang Sidoarjo

PT BTN Sidoarjo adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan yang menjadi tempat pengamatan peneliti saat ini yang terletak di wilayah Sidoarjo.

Penjelasan setiap judul di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa judul penelitian ini adalah suatu proses mengidentifikasi , mengukur, dan menyampaikan alokasi biaya perolehan suatu aset tetap di PT BTN Cabang Sidoarjo.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana perlakuan akuntansi untuk penyusutan aset tetap di PT BTN Cabang Sidoarjo?"

1.4. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi untuk penyusutan aset tetap di PT BTN Cabang Sidoarjo

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat bagi beberapa pihak. Pihak tersebut antara lain adalah :

1.5.1. Bagi PT BTN cabang Sidoarjo

Manfaat adanya penelitian ini bagi pihak PT BTN Cabang Sidoarjo adalah

1. Dapat mengetahui kelemahan dari penyusutan aset tetap
2. Dapat memberikan pertimbangan dan masukan sebagai saran ke PT PT BTN agar penyajian aset tetap pada laporan keuangan periode berikutnya lebih baik lagi

1.5.2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Bagi STIE Perbanas Surabaya manfaat yang diperoleh adalah :

1. Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan tersebut dapat menjadi tambahan hasil koleksi di perpustakaan.
2. Menambah jalinan kerjasama bagi pihak STIE Perbanas Surabaya dengan pihak PT BTN

1.5.3. Bagi peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi pihak peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan tentang perlakuan aset tetap di dunia perbankan
2. Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di dunia perkuliahan
3. Menambah pengetahuan tentang penyajian aset tetap dalam Laporan keuangan sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang ada

1.5.4. Bagi pembaca

Manfaat yang diperoleh setelah adanya penelitian ini bagi pihak pembaca adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan tentang perlakuan penyusutan aset tetap pada sebuah bank karena perlakuannya sedikit berbeda dengan di perusahaan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama atau sejenis dengan penelitian ini.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada beberapa macam. Macam Metode tersebut adalah :

1.6.1. Metode interview/ wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak bank langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan DBM supporting unit Logistic.

1.6.2. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan tema dan judul penelitian.

1.6.3. Metode study lapangan

Metode studi lapangan yaitu metode yang mengamati langsung obyek penelitian tersebut di BTN Sidoarjo.